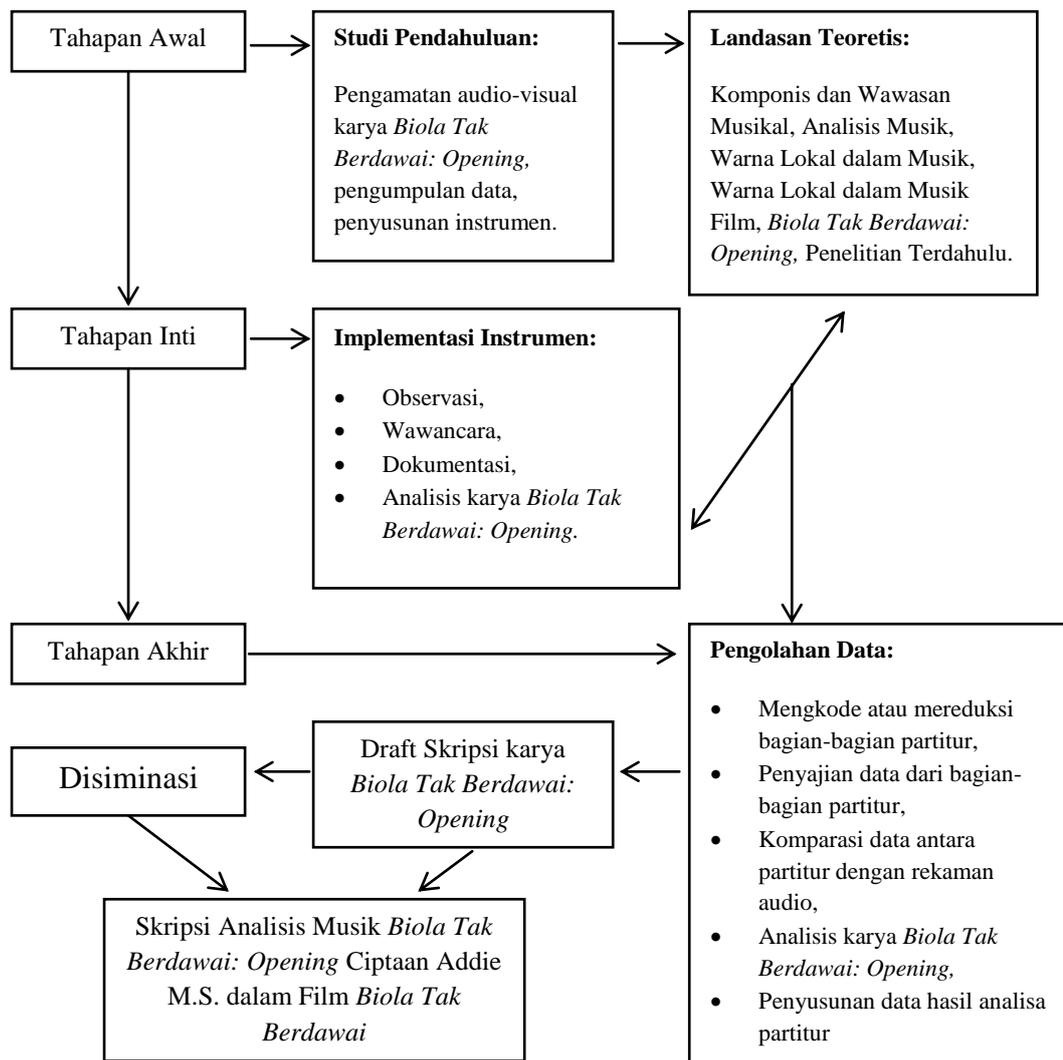


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian musik *Biola Tak Berdawai: Opening* ciptaan Addie M.S. diilustrasikan dalam skema berikut.



Gambar 3. 1. Skema pemetaan desain penelitian analisis musik *Biola Tak Berdawai: Opening* ciptaan Addie M.S. dalam film *Biola Tak Berdawai*
Dok. Ifti Alvidiansari Th. 2015

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan paradigma kualitatif. “Menurut Bodgan dan Taylor (Moleong, 2012: 4) Ifti Alvidiansari, 2015
ANALISIS MUSIK BIOLA TAK BERDAWAI: OPENING CIPTAAN ADDIE M.S. DALAM FILM BIOLA TAK BERDAWAI

“penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.” (Triatna, 2013, hlm.50). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam. Penelitian ini berparadigma kualitatif karena memiliki karakteristik-karakteristik seperti yang dijelaskan Sugiyono berikut:

Penelitian kualitatif itu: a) dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci; b) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka; c) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*; d) penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induksi; dan e) penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati). (Sugiyono, 2012, hlm. 21-22)

Metode ini peneliti gunakan untuk memahami fenomena yang diteliti berdasarkan sudut pandang subjek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud adalah karya *Biola Tak Berdawai: Opening* yakni Addie M.S. Fokus penelitian ini adalah penggunaan laras gamelan karya *Biola Tak Berdawai: Opening*. Dalam membahas ide dasar garap sebuah karya musik, tidak akan terlepas bahasanya antara komponis, proses dalam penciptaan dan karya itu sendiri. Wawasan musikal subjek penelitian tidak dapat dipisahkan dari penelitian ini. Hal ini untuk mengungkap bagaimana wawasan musikal yang dimiliki oleh komponis sehingga karya tersebut terdapat penggunaan laras gamelan di dalamnya. Pandangan pendengar terhadap karya tersebut juga menjadi bagian penting dalam penelitian ini. Pandangan ini sebagai data penguat apakah laras gamelan dalam karya tersebut dapat ditangkap oleh pendengarnya.

Pada tahapan awal terdapat studi pendahuluan. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui pengamatan pada karya *Biola Tak Berdawai: Opening* secara auditif maupun visual. Setelah data-data terkumpul, proses selanjutnya adalah penyusunan instrumen yang terdiri dari observasi, wawancara, diskografi dan dokumentasi. Hasil dari studi pendahuluan akan dikaitkan dengan landasan teoretis yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian. Landasan teoretis tersebut antara lain komponis dan wawasan musikal, analisis musik, warna lokal dalam

musik, warna lokal dalam musik film, *Biola Tak Berdawai: Opening* dan penelitian terdahulu.

Landasan teoretis yang telah terkumpul selanjutnya diimplementasikan pada tahapan inti. Tahapan inti terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi dan menganalisis karya. Hasil pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi diolah untuk menjawab ketiga pertanyaan penelitian. Analisis karya secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua yaitu penggunaan laras gamelan pada karya *Biola Tak Berdawai: Opening*. Tahap akhir pada desain penelitian ini adalah pengolahan data yang terdiri dari pengkodean atau mereduksi data bagian-bagian partitur, penyajian data-data dari masing-masing bagian, lalu komparasi data-data antara partitur dan rekaman. Data-data yang akan dianalisis diseleksi, setelah itu dilakukan analisis pada partitur karya yang dikaitkan dengan pertanyaan penelitian yaitu penggunaan laras gamelan pada karya *Biola Tak Berdawai: Opening*. Terakhir, data hasil analisis partitur disusun.

Saat semua tahapan di atas selesai, maka menjadi sebuah draf skripsi “Analisis Musik *Biola Tak Berdawai: Opening* Ciptaan Addie M.S. dalam Film *Biola Tak Berdawai*”. Setelah menjadi draf skripsi lalu diproses berikutnya adalah diseminasi. Proses diseminasi selesai maka terbuatlah skripsi “Analisis Musik *Biola Tak Berdawai: Opening* Ciptaan Addie M.S. dalam Film *Biola Tak Berdawai*”.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Subjek penelitian ini adalah karya *Biola Tak Berdawai: Opening*. Objek penelitian yang menjadi fokus penelitian ini adalah warna lokal karya *Biola Tak Berdawai: Opening* dalam film *Biola Tak Berdawai*. Partisipan pada penelitian ini di antaranya komponis karya yang diteliti, seorang pakar komposisi musik dan dua orang apresiator musik sebagai validasi data. Penelitian yang dilakukan pada subjek dan objek penelitian tidak merujuk pada suatu tempat atau lokasi, karena penelitian ini bersumber dari karya musik yang diteliti. Penelitian pada komponis dan pakar komposisi dilakukan selama rentang waktu penelitian melalui

Ifti Alvidiansari, 2015

ANALISIS MUSIK BIOLA TAK BERDAWAI: OPENING CIPTAAN ADDIE M.S. DALAM FILM BIOLA TAK BERDAWAI

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

wawancara via *e-mail*, sehingga tidak merujuk pada suatu tempat atau lokasi penelitian. Penelitian pada dua apresiator musik dilakukan di kampus Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, pada bulan Oktober 2015.

C. Pengumpulan Data

Data dalam suatu penelitian merupakan bahan yang sangat diperlukan untuk menganalisa. Diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun teknik dalam pengumpulan data tersebut terdiri dari observasi, wawancara, studi literatur, studi dokumentasi, studi diskografi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati karya. Pengamatan dilakukan melalui *audio* berbentuk *file* format .mp3 dengan judul karya *Voice of Sorrow*. Judul tersebut berbeda dengan yang ada pada partitur karya karena merupakan judul yang digunakan pada album. *Voice of Sorrow* berada di urutan pertama dari keseluruhan 17 karya yang terdapat dalam album *Music from The Motion Picture: Biola Tak Berdawai*. Album tersebut diproduksi pada tahun 2003 oleh Warner Music Indonesia. Berikut beberapa daftar lagu yang

	← Biola Tak Berdawai Songs	×
1	Voices of Sorrow Addie MS	4:03
2	The Streets of Kota Gede Addie MS	3:15
3	Southern Sands Addie MS	0:31
4	Dewa's Disappearance Addie MS	0:45
5	Dark Confession Addie MS	1:41
6	Silhouettes Addie MS	0:25
7	The Mahabharata Addie MS	2:09
◦	Moonlight Waltz Osadnik...	2:20

terdapat dalam album *Music from The Motion Picture: Biola Tak Berdawai*:

Gambar 3. 2. Daftar lagu album *Biola Tak Berdawai*
(Sumber: www.google.com)

Pengamatan terhadap *audio* dimaksudkan untuk mendapatkan data bagaimana laras gamelan digunakan pada karya sehingga menghasilkan warna lokal di dalamnya.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual atau tanya jawab lewat surel *e-mail*. Hal ini bertujuan untuk menghimpun data yang berhubungan dengan penelitian dari narasumber. Kegiatan wawancara dilakukan lewat tanya jawab oleh dua pihak untuk bertukar pikiran mendapatkan informasi yang lebih akurat. Pihak pertama adalah penulis sekaligus peneliti yang melakukan pengumpulan data, sedangkan pihak kedua adalah narasumber. Narasumber utama adalah Addie M.S selaku komponis karya *Biola Tak Berdawai: Opening*. Sulitnya mencari waktu luang bertemu dengan subjek penelitian membuat wawancara dilakukan melalui tanya jawab lewat *e-mail*. Data-data hasil wawancara dipaparkan pada Lampiran.1. halaman 127-133. Narasumber lainnya adalah dosen pembimbing penelitian skripsi peneliti yaitu Dr. Hj. Susi Gustina, M.Si. dan Iwan Gunawan, S.Pd., M.Pd. Peneliti mengambil informasi dari beberapa apresiator musik untuk mendapatkan data pandangan pendengar terhadap warna lokal yang ada pada karya. Ada dua informan yang peneliti pilih, yakni Drs. Tono Rachmad P.H., M.Pd. dan Henry Virgan, M.Pd. Keduanya adalah dosen pada Departemen Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Studi Literatur

Teknik ini dilakukan dengan cara mencari teori atau landasan pada buku-buku, artikel, partitur, internet, serta rekaman audio-visual. Literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian tersebut untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Sumber-sumber tersebut terdiri dari sumber utama berupa buku seperti *Ilmu Melodi* tulisan Dieter Mack untuk membedah yang kaitannya dengan Ifti Alvidiansari, 2015

ANALISIS MUSIK BIOLA TAK BERDAWAI: OPENING CIPTAAN ADDIE M.S. DALAM FILM BIOLA TAK BERDAWAI

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

analisis melodi, dan *Music an Appreciation* tulisan Roger Kamien untuk mendalami fenomena-fenomena penggunaan warna lokal pada musik dunia. Selain itu juga digunakan sumber-sumber pendukung, diantaranya, buku-buku yang relevan, tulisan-tulisan singkat dan beberapa informasi yang didapatkan dari artikel-artikel pada laman-laman internet.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan bantuan catatan peristiwa yang berbentuk manuskrip, *file*, dan partitur. Dokumentasi yang peneliti gunakan berupa partitur asli didapatkan langsung dari komponis dalam format PDF. Selanjutnya, partitur ditranskrip dalam *software* Sibelius 7.5 untuk mempermudah proses analisis. Data-data tersebut dijadikan referensi untuk dikaji, dianalisis dan dievaluasi sehingga tujuan pada penelitian ini bisa tercapai dengan baik. Partitur asli peneliti lampirkan dalam lampiran.

5. Studi Diskografi

Studi diskografi yaitu pengumpulan data melalui data-data yang sudah direkam atau dari sebuah rekaman. Rekaman tersebut berupa rekaman audio dalam format mp3 dan audiovisual melalui *compact disk* atau ditonton dan diunduh dari internet. Ada dua versi rekaman musik karya *Biola Tak Berdawai: Opening* yakni versi album dan versi film. Pada versi album, karya berdurasi empat menit tiga detik dan diberi judul *Voice of Sorrow*. Karya tersebut berada pada urutan pertama daftar lagu album *Music from The Motion Picture: Biola Tak Berdawai*. Pada versi film, karya dimulai pada detik ke 35 dengan durasi sepanjang tiga menit 55 detik. Rekaman tersebut digunakan sebagai media pendukung utama yang dilakukan secara auditif dan visual. Hal tersebut untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa pengolahan warna lokal pada karya *Biola Tak Berdawai: Opening*. Selain peneliti juga melakukan transkripsi *fullscore* ke dalam format sib., sehingga hasil audio dapat didengar secara terpisah disertai visual notasinya. Hal ini untuk membantu proses analisis menjadi lebih mudah.

D. Analisis Data

Terdapat beberapa aktivitas dalam analisis data kualitatif yang mengadaptasi model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012, hlm. 338-345) yaitu langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

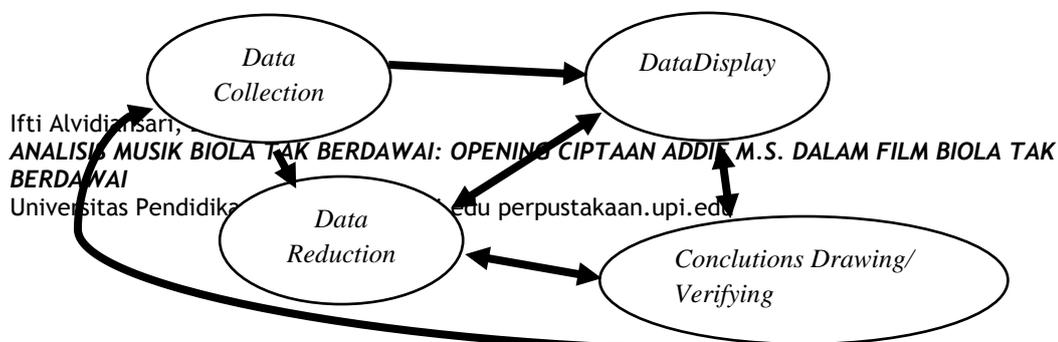
Aktivitas ini adalah aktivitas mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan dikaitkan dengan pertanyaan penelitian tentang ide dasar garap dan penggunaan laras gamelan pada karya *Biola Tak Berdawai: Opening*. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang terkait dengan rumusan masalah penelitian. Berbagai macam dalam penyajian data diantaranya berupa uraian singkat, tulisan, gambar, tabel dan bagan. Tahap ini untuk memudahkan dalam memahami proses analisis dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami pada proses sebelumnya.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang mengarah pada pengolahan warna lokal pada karya *Biola Tak Berdawai: Opening*. Setelah proses penelitian itu pun menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa interaktif, maupun teori. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis ini meliputi reduksi, display data, analisis data dan verifikasi data yang



diilustrasikan melalui skema berikut.

Gambar 3. 3. Aktivitas Analisis Model Miles and Huberman